

PENGARUH AKUPRESUR TERHADAP FATIGUE PADA PASIEN KANKER YANG MENJALANI KEMOTERAPI

Imam Ghozali¹, Allenidekania², Agung Waluyo³, Dewi Gayatri⁴
Universitas Indonesia^{1,2,3,4}
Imamghozali2916@gamil.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektifitas akupresur terhadap kelelahan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Metode yang digunakan adalah *systematic review* melalui *database ProQuest, ScienceDirect, dan Scopus*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 6 artikel yang di telaah menunjukkan bahwa akupresur efektif dalam menurunkan kelelahan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Simpulan, akupresur dapat menurunkan kelelahan yang di induksi kemoterapi.

Kata Kunci: Akupresur, Fatigue, Kemoterapi, Pasien Kanker

ABSTRACT

The study aims to explore the effectiveness of acupressure against fatigue in cancer patients undergoing chemotherapy. The method used is systematic review through the ProQuest, ScienceDirect, and Scopus databases. The results showed that from 6 articles studied showed that acupressure was effective in reducing fatigue in cancer patients undergoing chemotherapy. In conclusion, acupressure can reduce fatigue in induction chemotherapy.

Key Word: Acupressure, Fatigue, Chemotherapy, Cancer Patients

PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular yang angka insiden dan kematian setiap tahunnya berkembang pesat diseluruh dunia. Data *Global Burden of Cancer (GLOBOCAN)* tahun 2018 dan tahun 2020 yang di rilis Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan adanya peningkatan prevalensi kasus baru dan kematian akibat kanker di Dunia. Kasus baru kanker dari 18,1 juta jiwa menjadi 19,3 juta jiwa. Sedangkan kematian akibat kanker di Dunia dari 9,6 juta jiwa menjadi 10 juta jiwa. Kanker payudara merupakan kanker yang paling sering terdiagnosis sedangkan kanker paru-paru menjadi penyebab utama kematian akibat kanker (Dwilestari & Afifah, 2024). Kanker di Dunia menempati peringkat pertama sebagai penyebab kematian mengalahkan penyakit jantung koroner dan stroke (Sung et al., 2021).

Di Amerika kasus kejadian kanker sampai dengan bulan juli tahun 2021 sekitar 1.898.160 jiwa, dan sekitar 608.750 orang meninggal karena kanker. Sekitar 5.200 orang dengan kasus kanker setiap harinya serta 1.670 orang meninggal karena kanker setiap harinya. Untuk kanker payudara merupakan kasus baru tertinggi yaitu sekitar

284.200 jiwa. Sedangkan kanker paru merupakan kasus kematian tertinggi akibat kanker yaitu sekitar 131.880 jiwa (American cancer society, 2021).

Angka kejadian kanker di Indonesia berada pada urutan 8 di Asia Tenggara. Data *Global Burden of Cancer* (GLOBOCAN) tahun 2018 dan tahun 2020 yang di rilis Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan adanya peningkatan prevalensi 8,8 % kasus baru dan kematian akibat kanker di Indonesia. Kasus baru kanker dari 349 ribu jiwa menjadi 397 ribu jiwa. Sedangkan kematian akibat kanker di Indonesia dari 207 ribu jiwa menjadi 234 ribu jiwa. Kanker payudara merupakan kanker yang paling sering terdiagnosis yaitu sekitar 65.858 jiwa. Sedangkan kanker paru-paru menjadi penyebab utama kematian akibat kanker yaitu sekitar 30.843 jiwa. Kanker di Indonesia menempati peringkat kedua sebagai penyebab kematian setelah penyakit kardiovaskuler (Pangribowo, 2019 & The Global Cancer Observatory, 2020).

Banyak terapi yang dilakukan terhadap kanker, diantaranya pembedahan, radioterapi, kemoterapi dan terapi biologis serta beberapa metode terapi lainnya (Khairani et al., 2024). Kemoterapi sering menjadi satu-satunya metode pilihan yang efektif. Kemoterapi merupakan metode pengobatan yang bersifat sistemik dengan menggunakan obat-obat sitotoksik atau anti kanker dalam terapi kanker. Kemoterapi bekerja membunuh dengan cepat sel-sel yang membelah. Beberapa efek samping dari kemoterapi antara lain: hilangnya nafsu makan, mual dan muntah, sariawan, rentan terhadap infeksi, rambut rontok dan kelelahan (Aisy & Sofiani, 2019).

Kelelahan adalah gejala paling umum pada pasien kanker (Putri, 2021). Kelelahan terkait kanker, didefinisikan sebagai rasa lelah subjektif yang paling tidak menyenangkan yang dialami oleh pasien setelah kemoterapi dan tidak dapat diperbaiki setelah istirahat, memiliki efek yang sangat negatif pada aktivitas rutin sehari-hari, aktivitas sosial, hubungan interpersonal, kesejahteraan, dan kualitas hidup pada penderita kanker (Cheng et al., 2017).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelelahan akibat kemoterapi bisa menggunakan farmakologi maupun nonfarmakologi, terapi nonfarmakologi seperti akupresur, akupunktur, dan yoga. Akupresur telah dikenal bermanfaat dalam menurunkan kelelahan dalam berbagai kondisi melalui efeknya untuk melancarkan pergerakan energi vital di dalam tubuh (Ramadhani, 2024). Akupresur adalah aplikasi yang memberikan sirkulasi energi dan keseimbangan dalam tubuh dan dilakukan dengan menerapkan tekanan fisik pada titik yang berbeda di permukaan tubuh. Akupresur adalah tindakan yang sangat sederhana, memiliki efektivitas dan keamanan yang baik serta mudah dilakukan (Sharifi Rizi et al., 2017).

Perawat harus mempunyai strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker. Penelitian farmakologi pada pasien kanker yang mengalami kelelahan saat dilakukan kemoterapi sudah banyak ditemukan, namun penelitian nonfarmakologis pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi masih sedikit ditemukan. Oleh karena itu, peneliti melakukan studi *systematic review* tentang terapi akupresur terhadap kelelahan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan dalam pemberian asuhan keperawatan serta dapat dijadikan masukan dalam pelayanan kesehatan dan pendidikan keperawatan onkologi khususnya dalam mengatasi kelelahan akibat kemoterapi.

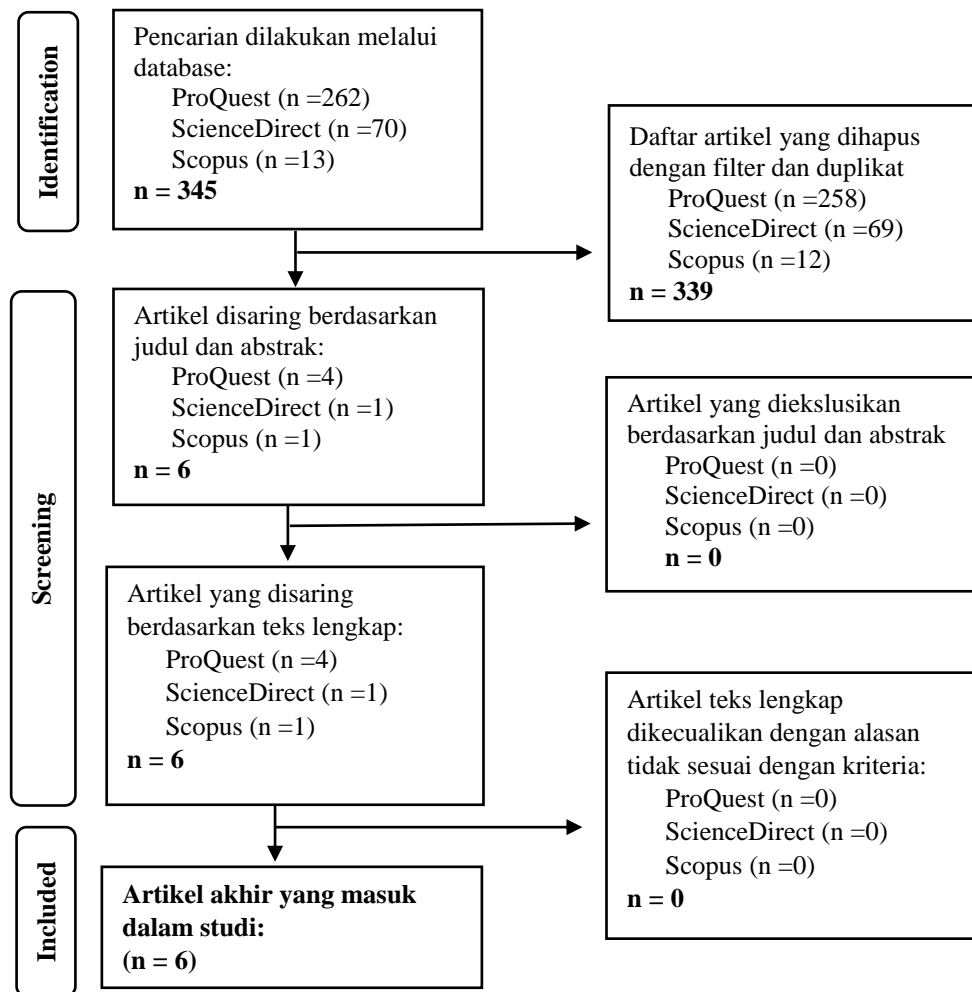
METODE PENELITIAN

Pencarian artikel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode PRISMA untuk menggambarkan pengaruh akupresur terhadap fatigue pada pasien

kanker yang menjalani kemoterapi. Pencarian artikel dilakukan pada bulan Oktober 2021 menggunakan *database* elektronik yang terdiri dari 3 data base yaitu: *ProQuest*, *ScienceDirect*, dan *Scopus*. Kemudian penyaringan artikel terdiri dari 2 tahap; pertama penyaringan dilakukan dari judul dan abstrak, dilanjutkan kedua dengan membaca isi artikel secara lengkap berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Dan selanjutnya artikel di kaji menggunakan CASP.

Proses penyeleksian artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian melewati tahapan proses pencarian melalui kata kunci “*Acupressure*” AND “*Fatigue*” AND “*Cancer Patient*” AND “*Chemotherapy*”. Pemilihan artikel dilakukan analisis dan sintesis berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi pemilihan artikel yang digunakan yaitu populasi pasien kanker, menggunakan bahasa inggris dan tipe publikasi adalah *article full text* dan jurnal akademik, artikel dibatasi dari 2007 hingga 2021. Kriteria eksklusi artikel yang dikecualikan adalah tinjauan sistematis, tinjauan pustaka, dan meta-analisis. Pencarian artikel dilakukan pada bulan Oktober 2021.

Pencarian awal didapatkan 345 artikel dari semua database yang digabungkan. Setelah penghapusan duplikat, menyaring judul, dan menyaring abstrak secara mandiri sebanyak 339 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi. Lalu diperoleh teks lengkap dari 6 artikel yang berpotensi berdasarkan judul dan abstrak. Setelah membaca teks lengkap 6 artikel memenuhi kriteria sehingga tidak ada yang dikeluarkan.



Gambar 1.
Flog Diagram PRISMA

HASIL PENELITIAN

Hasil *review* artikel dari beberapa studi penelitian yang memenuhi kriteria disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel. 1
Hasil *Review* Artikel

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil penelitian
Tang, W. R., Chen, W. J., Yu, C. T., Chang, Y. C., Chen, C. M., Wang, C. H., & Yang, S. H. (2014). Effects of acupressure on fatigue of lung cancer patients undergoing chemotherapy: an experimental pilot study. <i>Complementary therapies in medicine</i> , 22(4), 581-591.	<i>An Experimental Pilot Study</i>	Responden dibagi 3 kelompok secara acak dengan menggunakan koin yaitu kelompok A (n = 17) yang menerima akupresur dengan minyak essensial, kelompok B (n = 24) yang menerima akupresur, kelompok C (n = 16) yang menerima placebo. Pada kelompok A & B akupresur dilakukan di titik akupunktur Hegu (LL ₄), Zusanli (ST ₃₆), dan Sanyingjiao (P ₆) dengan masing-masing titik selama 1 menit dan dilakukan setiap pagi selama 5 bulan. Pada kelompok C akupresur palsu diterapkan pada kepala metakarpal pertama, patela, dan pergelangan kaki bagian dalam dengan masing-masing titik selama 1 menit. Ketiga lokasi ini tidak memiliki titik akupunktur. Hasil dari penelitian ini akupresur dengan atau tanpa minyak essensial (Kelompok A & B) pada titik akupunktur Hegu (LL ₄), Zusanli (ST ₃₆), dan Sanyingjiao (P ₆) dapat mengurangi kelelahan di bandingkan kelompok C meskipun perbedaan tidak signifikan
(Molassiotis, A., Sylt, P., & Diggins, H. (2007). The management of cancer-related fatigue after chemotherapy with acupuncture and acupressure: a randomised controlled trial. <i>Complementary therapies in medicine</i> , 15(4), 228-237.	Randomized Controlled Trial (RCT)	Responden dibagi menjadi 3 kelompok secara acak dengan menggunakan computer yaitu kelompok Akupunktur (n= 15), kelompok akupresur (n = 16), kelompok kontrol (n =16) yang menerima akupresur placebo. Pada kelompok akupunktur, akupunktur dilakukan pada titik ST ₃₆ , P ₆ & LI ₄ durasi 20 menit dengan tiga kali seminggu selama dua minggu. Pada kelompok akupresur, akupresur dilakukan dengan tehnik tonifying pada titik akupunktur ST ₃₆ , P ₆ & LI ₄ selama 1 menit setiap hari selama dua minggu. Pada kelompok kontrol akupresur palsu dilakukan pada titik LI ₁₂ , GB ₃₃ dan BL ₆₁ (Titik yang tidak terkait dengan energi dalam Pengobatan Tradisional Cina) Akupresur selama 1 menit setiap hari selama dua minggu. Hasil dari penelitian ini akupresur pada titik akupunktur ST ₃₆ , P ₆ & LI ₄ secara bermakna dapat menurunkan tingkat kelelahan kronis setelah kemoterapi walaupun akupunktur dengan menggunakan jarum lebih efektif.
(Bastani, F., Khosravi, M., Borimnejad, L., & Arbabi, N. (2015). The effect of acupressure on cancer-related fatigue among school-aged children with acute lymphoblastic leukemia. Iranian	A Single-Blind, Randomized Clinical Trial (RCT)	Responden dibagi menjadi 2 kelompok secara acak yaitu kelompok eksperimen (n= 60) dan kelompok kontrol/placebo (n = 60). Pada kelompok eksperimen, akupresur dilakukan pada titik akupunktur ST ₃₆ selama 3 menit di hari kedua kemoterapi. Pada kelompok kontrol /placebo, akupresur dilakukan pada titik LI ₁₂ (yang tidak terkait dengan energi dalam Pengobatan Tradisional Cina) selama 3 menit di hari kedua kemoterapi

Journal of Nursing and Midwifery Research, 20(5), 545-551.		Hasil dari penelitian ini akupresur pada titik akupunktur ST ₃₆ efektif dapat menurunkan tingkat kelelahan pada kanker anak satu jam setelah intervensi pada kelompok eksperimen.
Ghezelbash, S., & Khosravi, M. (2017). Acupressure for nausea-vomiting and fatigue management in acute lymphoblastic leukemia children. <i>Journal of Nursing and Midwifery Sciences</i> , 4(3), 75-81.	A Single-Blind, Randomized Clinical Trial (RCT)	Responden dibagi menjadi 2 kelompok secara acak yaitu kelompok eksperimen (n= 60) dan kelompok kontrol/placebo (n = 60). Pada kelompok eksperimen, akupresur dilakukan pada titik akupunktur P ₆ & ST ₃₆ selama 3 menit di hari kedua kemoterapi. Pada kelompok kontrol /placebo, akupresur dilakukan pada titik SI ₃ & LI ₁₂ (yang tidak terkait dengan energi dalam Pengobatan Tradisional Cina) selama 3 menit di hari kedua kemoterapi Hasil dari penelitian ini akupresur pada titik akupunktur ST ₃₆ efektif dapat menurunkan tingkat kelelahan pada kanker anak satu jam setelah intervensi pada kelompok eksperimen.
Khanghah, A. G., Rizi, M. S., Nabi, B. N., Adib, M., & Leili, E. K. N. (2019). Effects of acupressure on fatigue in patients with cancer who underwent chemotherapy. <i>Journal of acupuncture and meridian studies</i> , 12(4), 103-110.	Randomized Clinical Trial (RCT)	Responden penelitian dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok akupresur (n=30), kelompok placebo (n=30), kelompok kontrol (n=30). Pada kelompok akupresur, akupresur dilakukan pada titik akupunktur LI ₄ , ST ₃₆ & P ₆ , titik tekan 2 menit simetris segera setelah awal dan akhir dari satu sesi kemoterapi. Jari-jari ditekan dengan lembut pada titik tersebut, dan tekanan ditingkatkan secara bertahap sampai ada sensasi nyeri. Pada kelompok placebo, akupresur dilakukan dengan jarak 1,5 cm dari titik akupunktur LI ₄ , ST ₃₆ & P ₆ . Pada kelompok kontrol tidak dilakukan intervensi. Hasil dari penelitian ini akupresur yang dilakukan pada titik akupunktur LI ₄ , ST ₃₆ & P ₆ efektif dalam menurunkan tingkat kelelahan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi.
Lin, L., Zhang, Y., Qian, H. Y., Xu, J. L., Xie, C. Y., Dong, B., & Tian, L. (2021). Auricular acupressure for cancer-related fatigue during lung cancer chemotherapy: a randomised trial. <i>BMJ supportive & palliative care</i> , 11(1), 32-39.	A Randomized Trial	Responden penelitian dibagi menjadi 3 kelompok secara acak dengan menggunakan computer yaitu kelompok A (n = 28) yang menerima akupresur auricular menggunakan Semen Vaccariae (SV). Sedangkan kelompok B (n = 27) yang menerima akupresur auricular menggunakan manik-manik magnetic dan kelompok C (n = 30) hanya perawatan rutin. Pada kelompok A yang menerima akupresur auricular menggunakan Semen Vaccariae (SV) dilakukan di lima titik akupunktur telinga (the paru-paru, Shen Men, subkorteks, hati dan limpa) atau titik telinga (GB/T13734-2008). Tekan SV secara vertikal sampai pasien melaporkan rasa nyeri, terus tekan setiap titik akupunktur selama 20 hingga 30 detik, dan tekan lima titik akupunktur yang dipilih secara bergantian, empat hingga enam kali per sesi, lima sesi per hari (di pagi hari, setelah setiap makan, dan sebelum tidur). Ganti pita SV setiap 3 hari. Pada kelompok B yang menerima akupresur auricular menggunakan manik-manik magnetic dilakukan di lima titik akupunktur telinga (the paru-paru, Shen Men, subkorteks, hati dan limpa) atau titik telinga (GB/T13734-2008). Tekan manik-manik magnetic secara vertikal sampai pasien melaporkan rasa nyeri, terus tekan setiap titik akupunktur selama 20 hingga 30 detik, dan tekan lima titik akupunktur yang dipilih

secara bergantian, empat hingga enam kali per sesi, lima sesi per hari (di pagi hari, setelah setiap makan, dan sebelum tidur). Ganti pita manik-manik magnetic setiap 3 hari. Pada kelompok C hanya perawatan rutin, tidak dilakukan intervensi. Hasil dari penelitian ini akupresur auricular menggunakan Semen Vaccariae (SV) lebih efektif dalam menurunkan cancer related fatigue (CRF), terutama untuk kelelahan fisik.

Enam artikel dilakukan telaah oleh peneliti, 1 artikel menggunakan desain *Experimental Pilot Study* dan 5 artikel menggunakan desain *Randomized Clinical Trial* (RCT). Lima artikel menunjukkan bahwa titik akupresur yang digunakan adalah menggunakan titik Zusanli (ST₃₆), 3 artikel menggunakan titik Hegu (LI₄), dan Sanyingjiao (P₆) dan 1 artikel menggunakan titik auricular akupresur. Dari 6 artikel yang ditelaah menyatakan bahwa akupresur efektif dapat menurunkan kelelahan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

PEMBAHASAN

Pada penelitian (Tang et al., 2014) intervensi akupresur pada titik akupunktur Hegu (LI₄), Zusanli (ST₃₆), dan Sanyingjiao (P₆) yang dilakukan oleh mahasiswa pascasarjana keperawatan yang telah dilatih oleh praktisi Tradisional Cina Medicine (TCM) yang bersertifikat. Di lakukan di Rumah Sakit dan di rumah. Dari dimulai kemoterapi setiap pagi dengan durasi 1 menit setiap masing-masing titik selama 5 bulan. Hasilnya akupresur dapat menurunkan kelelahan walaupun tidak signifikan, diperlihatkan dari skala fatigue.

Selanjutnya, penelitian (Molassiotis et al., 2007) intervensi akupresur pada titik akupunktur ST₃₆, SP₆ & LI₄ yang dilakukan oleh praktisi yang telah dilatih di universitas inggris. Di lakukan di Rumah Sakit dan di rumah, dari dimulai kemoterapi sampai pulang di rumah, dilakukan dengan durasi 1 menit setiap hari selama dua minggu. Hasilnya akupresur dapat menurunkan kelelahan walaupun tidak seefektif akupunktur, penurunan fatigue tidak signifikan, diperlihatkan dari skala fatigue.

Serupa dengan hasil penelitian (Lin et al., 2021) Intervensi akupresur pada lima titik akupunktur telinga (the paru-paru, Shen Men, subkorteks, hati dan limpa) atau titik telinga (GB/T13734-2008) yang dilakukan oleh peneliti yang merupakan praktisi akupresur bersertifikat. Di rumah sakit awal kemoterapi dan di rumah, dilakukan dengan durasi 20 hingga 30 detik dan setiap titik empat hingga enam kali per sesi, lima sesi per hari (di pagi hari, setelah setiap makan, dan sebelum tidur). Hasilnya akupresur efektif dapat menurunkan kelelahan, penurunan fatigue tidak signifikan, diperlihatkan dari skala fatigue.

Sedangkan penelitian (Bastani et al., 2015) intervensi akupresur pada titik akupunktur ST₃₆ yang dilakukan oleh peneliti yang telah dilatih oleh praktisi Tradisional Cina Medicine (TCM) yang bersertifikat. Dilakukan di Rumah Sakit saat menjalani kemoterapi hari kedua dengan durasi 3 menit dan sekali pemberian. Hasilnya akupresur efektif dapat menurunkan kelelahan satu jam setelah intervensi, penurunan fatigue signifikan, diperlihatkan dari skala fatigue.

Hasil serupa juga di jelaskan dalam penelitian yang dilakukan (Ghezelbash & Maryam, 2019) intervensi akupresur pada titik akupunktur ST₃₆ yang dilakukan oleh peneliti yang telah dilatih oleh praktisi Tradisional Cina Medicine (TCM) yang bersertifikat. Dilakukan di Rumah Sakit saat menjalani kemoterapi hari kedua dengan

durasi 3 menit dan sekali pemberian. Hasilnya akupresur efektif dapat menurunkan kelelahan satu jam setelah intervensi, penurunan fatigue signifikan, diperlihatkan dari skala fatigue.

Penelitian (Khanghah et al, 2019) intervensi akupresur pada titik akupunktur LI₄, ST₃₆ & SP₆ yang dilakukan oleh seorang peneliti yang merupakan praktisi akupresur bersertifikat. Dilakukan di Rumah Sakit dengan durasi 2 menit segera setelah awal dan akhir dari satu sesi kemoterapi. Hasilnya akupresur sangat efektif dapat menurunkan kelelahan, penurunan fatigue sangat signifikan, diperlihatkan dari skala fatigue.

SIMPULAN

Penerapan akupresur efektif dalam menurunkan kelelahan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Pasien dapat diberikan tindakan akupresur sebagai pilihan alternatif intervensi keperawatan dalam mengatasi kelelahan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

SARAN

Penerapan akupresur perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam terkait kelelahan akibat kemoterapi serta perawat diharapkan memiliki kemampuan khusus terkait pemberian akupresur agar dapat diterapkan saat pemberian asuhan keperawatan pada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, R. R., & Sofiani, Y. (2019). Pengaruh Pemberian Minum Dingin terhadap Penurunan Mual Muntah Setelah Kemothorapi pada Pasien Kanker Mamae. *Indonesian Journal of Nursing Sciences and Practice*, 2(1), 37-42. <https://doi.org/10.24853/ijns.v2i1.37-42>
- American cancer society. (2021). *Cancer Updates*. American Cancer Society. <https://www.cancer.org/about-us/what-we-do/coronavirus-covid-19-and-cancer.html>
- Cheng, C. shan, Chen, L. yu, Ning, Z. yu, Zhang, C. yue, Chen, H., Chen, Z., Zhu, X. yan, & Xie, J. (2017). Acupuncture for Cancer-Related Fatigue in Lung Cancer Patients: A Randomized, Double Blind, Placebo-Controlled Pilot Trial. *Supportive Care in Cancer*, 25(12), 3807–3814. <https://doi.org/10.1007/s00520-017-3812-7>
- Dwilestari, G., & Afifah, T. A. (2025). Perbandingan Kinerja Algoritma Naive Bayes dan Decision Tree dalam Klasifikasi Kanker Paru-Paru. *Jati (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(1), 801-807. <https://doi.org/10.36040/jati.v9i1.12463>
- Khanghah, A. G., Rizi, M. S., Nabi, B. N., Adib, M., & Leili, E. K. N. (2019). Effects of Acupressure on Fatigue in Patients with Cancer Who Underwent Chemotherapy. *JAMS Journal of Acupuncture and Meridian Studies*, 12(4), 103–110. <https://doi.org/10.1016/j.jams.2019.07.003>
- Khairani, F., Nurjannah, A., Sihotang, C. I., & Derlina, D. (2024). Radioterapi Sebagai Jembatan antara Fisika dan Kedokteran: Tantangan dan Inovasi Khususnya dalam Mengatasi Penyakit Kanker. *Medic Nutricia: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(3), 71-80. <https://doi.org/10.5455/nutricia.v9i3.7490> Kemoterapi sering menjadi
- Lin, L., Zhang, Y., Qian, H. Y., Xu, J. L., Xie, C. Y., Dong, B., & Tian, L. (2021). Auricular acupressure for Cancer-Related Fatigue During Lung Cancer Chemotherapy: A randomised trial. *BMJ Supportive and Palliative Care*, 11(1),

- 32–39. <https://doi.org/10.1136/bmjspcare-2019-001937>
- Molassiotis, A., Sylt, P., & Diggins, H. (2007). The Management of Cancer-Related Fatigue After Chemotherapy with Acupuncture and Acupressure: A Randomised Controlled Trial. *Complementary Therapies in Medicine*, 15(4), 228–237. <https://doi.org/10.1016/j.ctim.2006.09.009>
- Pangribowo, S. (2019). Beban Kanker di Indonesia. *Pusat Data Dan Informasi Kemeterian Kesehatan RI*, 1–16. <https://www.kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2019>
- Putri, I. M., Nelwati, N., & Huriani, E. (2021). Gambaran Rerata Kelelahan pada Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 390–395. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.3059>
- Ramadhani, M. A. (2024). Penerapan Deep Breathing Relaxation dan Hold Finger Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri pada Pasien Karsinoma Kaput Pankreas Post-Op Laparatomi. *Journal of Health and Cardiovascular Nursing*, 4(2), 83–95. <https://doi.org/10.36082/jhcn.v4i2.1740>
- Savitri, A., Mona, Maylina, & Putri. (2015). *Kupas Tuntas KANKER Payudara, Leher Rahim, dan Rahim* (Mona (ed.)). Pustaka Baru Press.
- Sharifi Rizi, M., Shamsalinia, A., Ghaffari, F., Keyhanian, S., & Naderi Nabi, B. (2017). The Effect of Acupressure On Pain, Anxiety, and The Physiological Indexes of Patients with Cancer Undergoing Bone Marrow Biopsy. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 29(2017), 136–141. <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2017.09.002>
- Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray, F. (2021). Global Cancer Statistics 2020: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 71(3), 209–249. <https://doi.org/10.3322/caac.21660>
- Tang, W. R., Chen, W. J., Yu, C. T., Chang, Y. C., Chen, C. M., Wang, C. H., & Yang, S. H. (2014). Effects of Acupressure on Fatigue of Lung Cancer Patients Undergoing Chemotherapy: An Experimental Pilot Study. *Complementary Therapies in Medicine*, 22(4), 581–591. <https://doi.org/10.1016/j.ctim.2014.05.006>
- The Global Cancer Observatory. (2020). Cancer Incident in Indonesia. *International Agency for Research on Cancer*, 858, 1–2. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33538338/>